

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan utama dari penelitian ini:

1. Bahwa di Desa Penfui Timur RT 013A dan RT 013B memiliki berat sampah sebelum perlakuan 162,2 kilo gram dan berat setelah perlakuan 74,6 kilo gram selama enam hari dan rata – rata per responden untuk berat sebelum perlakuan 5,41 kilo gram dan rata – rata berat setelah perlakuan 2,49 kilo gram untuk rata – rata berat sampah seluruh 3,95 kilo gram dengan persentase penurunan sebesar 54 %.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji t t berpasangan terhadap 30 rumah tangga, diperoleh nilai rata-rata sebelum pengolahan sebesar 5,41 dan sesudah pengolahan sebesar 2,49. Nilai t hitung sebesar 7,90 dengan derajat bebas 29. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,045) pada $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengurangan yang signifikan terhadap tindakan membuang sampah sembarangan setelah penerapan metode kompos takakura.
3. Penerapan metode Takakura tidak hanya mengurangi sampah organik, tetapi juga berpotensi mengubah perilaku masyarakat untuk mengolah sampah secara mandiri, mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan, serta memanfaatkan kompos sebagai pupuk organik tanaman.

4. Efektifitas metode ini dipengaruhi oleh partisipasi warga, jenis dan komposisi sampah organik serta konsistensi dalam proses perawatan kompos seperti pengadukan dan pengaturan kelembapan.

B. Saran

Saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya di sarankan untuk mengkaji efektivitas metode Takakura dengan metode pengomposan lainnya baik dari segi waktu, biaya, maupun kualitas kompos dan mengembangkan inovasi wadah dengan kondisi lingkungan setempat

2. Bagi insansi

Agar dapat memberikan pelatihan berkelanjutan bagi masyarakat mengenai pengolahan sampah organik

3. Bagi masyarakat

Masyarakat mohon menerapkan metode takakura secara rutin di rumah masing – masing untuk megurangi timbulan sampah organik yang ada.